

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada hasil penelitian, maka dapat disimpulkan terdapat delapan hipotesis yang diterima sedangkan hipotesis yang ditolak. Ada pun hipotesis yang diterima dan menunjukkan terdapat korelasi dengan *work engagement* yaitu hipotesis 1 (*power*), hipotesis 2 (*achievement*), hipotesis 3 (*hedonism*), hipotesis 4 (*stimulation*), hipotesis 6 (*universalism*), hipotesis 7 (*benevolence*) dan hipotesis 8 (*tradition*). Sedangkan hipotesis 5 (*self-direction*), hipotesis 9 (*conformity*), dan dan hipotesis 10 (*security*) tidak menunjukkan hubungan dengan *work engagement*. Selanjutnya *work engagement* ditinjau dari jenis kelamin, dimana tidak terdapat perbedaan *work engagement* antara laki-laki dan perempuan sehingga hipotesis 11 yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Sebaliknya, *work engagement* ditinjau dari status sertifikasi menunjukkan adanya perbedaan antara guru yang berstatus bersertifikasi dengan guru non-sertifikasi, dimana guru yang berstatus sertifikasi memiliki tingkat *work engagement* yang lebih tinggi dibandingkan guru non-sertifikasi.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya mulai memahami bahwa hasil pekerjaannya akan lebih optimal apabila dapat menghayati pekerjaan yang dimiliki selain dengan memberikan kontribusi dan bertanggungjawab. Oleh karena itu, sebaiknya guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Jabiren Raya, baiknya menumbuhkan *work engagement* dengan memperkuat rasa ingin melayani sesama. Apa bila dirasa sulit, guru dapat mencari tahu tujuan –tujuan tertentu dalam bekerja sehingga dapat menjadi motivasi yang kuat untuk menjadi produktif menyelesaikan setiap pekerjaan. Untuk meningkatkan *work engagement*, guru dapat menjalin relasi yang baik dengan rekan kerja di tempat kerja agar relasi yang hangat dapat menjadi penyemangat kala diri merasa penat. Hal ini penting dilakukan agar pelayanan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dapat berlangsung optimal.

2. Bagi Instansi

Sekolah-Sekolah Dasar di Kecamatan Jabiren Raya hendaknya semakin memperkuat *work engagement* tenaga kependidikan atau guru yang dimiliki. Adapun cara yang dapat dilakukan dengan membuat kebijakan dan intervensi yang sesuai dengan konteks tenaga kependidikan di masing-masing sekolah. Dengan begitu,

kebijakan maupun intervensi yang diberikan tepat sasaran dengan maksud dan tujuan masing-masing sekolah.

Bagi instansi secara umum, hendaknya mulai mempertimbangkan bahwa menumbuhkan *work engagement* bagi karyawannya merupakan hal yang tidak mudah dan perlu usaha dalam melakukannya. Instansi perlu menyadari bahwa bahwa guru-guru yang bekerja membutuhkan suatu dorongan yang memicu *work engagement*. Sehingga, baiknya dalam pedoman atau kebijakan kerja yang diterapkan telah memuat hal-hal yang dapat memacu *work engagement*. Apabila *work engagement* diperoleh, tentu bukan hanya instansi yang merasa untung, akan tetapi para guru juga demikian karena bekerja bagi mereka akan menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian yang ingin melakukan penelitian serupa, baiknya menggunakan data yang lebih beragam. Adapun data yang dapat ditambahkan seperti menambahkan metode wawancara untuk penggalian data yang lebih mendalam dan melakukan observasi untuk mempertegas hasil. Setelah banyak data diperoleh melalui metode yang beragam, peneliti selanjutnya dapat melakukan triangulasi data agar hasil dan tujuan eksplorasi konstruk yang diinginkan dapat diperoleh lebih optimal.